

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 1 PAREMAS KECAMATAN JEROWARU**

BAIQ SOLATIAH, M. DENI SIREGAR, ZUFADLI HAMDI

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Universitas Hamzanwadi
e-mail: baiqsolatiah52@gmail.com, mdenisiregar@hamzanwadi.ac.id,
zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id.

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the effect of the Quantum Learning Model on the Ability to Understand Reading Content in Indonesia Language Learning for Grade V Student of SDN 1 PAREMAS, Jerowaru District. The research used was a quantitative method with an experimental research theme. The research used a pre-experiential design with a one-grouppretest-posttest type. The population that became the subject of this study were all students at SDN 1 PAREMAS. Based on the data obtained, it was known that the pretest csore on the result obtained was 129 and the posttest score was 162. The result of the pretest normality test for the ability to understand the content of students' readings were obtained by a count of 0.840 with an it table value of 0.0220, so that the count <it table. While the value of the posttest normality test result obtained by a count of 0.899. with an it table value of 0.220, so that tce count<it table. This shows that the data from the pretest and posttest result for the ability to understand the content of students' readings were normality distributed.

Keywords: *Quantum Learning Model, Reading Comprehension Ability of Elementary School Students*

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 PAREMAS Kecamatan Jerowaru. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, penelitian menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan tipe *one group pretest posttest*. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah semua siswa di SDN 1 PAREMAS. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa nilai *pretest* pada hasil yang di peroleh 129 dan hasil posttest nya 162. hasil perhitungan uji normalitas pretest kemampuan memahami isi bacaan siswa diperoleh lhitung 0,840 dengan nilai ltabel 0,0220, maka lhitung < ltabel. Sedangkan nilai hasil perhitungan uji normalitas *posttest* diperoleh lhitung posttest 0,899. dengan nilai ltabel 0,0220, maka

lhitung <ltabel. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* maupun *posttest* kemampuan memahami isi bacaan siswa berdistribusi normal.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Quantum Learning*, Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan terlebih dalam mempersiapkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan kompetitif. Pendidikan yang berkualitas pada saat ini masih terus diupayakan oleh pemerintah. Upaya pendidikan yang berkualitas tidak hanya diupayakan oleh pemerintah, dan pihak lain juga sudah turut andil dalam peningkatan pendidikan. Pihak swasta, dan lembaga pendidikan serta masyarakat umum. Sebagian masyarakat yang mengerti akan investasi pendidikan, berusaha untuk berlomba-lomba mencari sekolah terbaik untuk putra-putri mereka. Kualitas pendidikan dapat menjadi bahan diskusi yang serius dalam *decade* belakangan ini. Hal ini terjadi karena mutu pendidikan akan sangat menentukan kualitas lulusan dari hasil pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu pendidikan yang bermutu menjadi awal mula yang harus menjadi fokus perhatian dalam semua pihak termasuk masyarakat.

Kemampuan memahami isi bacaan adalah keterampilan yang bisa untuk meningkatkan kualitas dalam literasi pada siswa. Dengan memahami isi bacaan, siswa mampu menangkap dan menginterpretasikan informasi secara efektif. Namun, keterampilan ini belum dapat dikembangkan secara sistematis di

sekolah-sekolah Indonesia. Kurikulum yang padat dan metode pengajaran yang masih sangat konvensional membuat siswa kurang mendapatkan pelatihan membaca yang efektif, termasuk kemampuan memahami isi bacaan secara mendalam.

Kemampuan memahami isi bacaan merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi literasi siswa, tetapi juga menjadi fondasi bagi kemampuan berpikir kritis dan ekspresi tertulis. Pemahaman bacaan yang baik memungkinkan siswa untuk menangkap makna tersurat maupun tersirat dalam teks, serta menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri (Rahmatina 2024:181).

Quantum learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat menggabungkan berbagai teknik suatu pembelajaran yang efektif dengan prinsip-prinsip psikologi, linguistik, dan *neuroscience* untuk menciptakan suasana dalam belajar yang sangat menyenangkan dan bermakna. Salah satu fokus utama dalam *Quantum learning* adalah bagaimana cara menciptakan suatu kondisi belajar yang optimal, termasuk penggunaan musik, visualisasi, teknik

memori, dan pola belajar aktif. Dalam konteks literasi, pendekatan ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya dalam hal kecepatan dan pemahaman.

Model pembelajaran *Quantum learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran dilakukan dengan adanya penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan disekitar situasi belajar (Ma'ruf Zahran 2019:144)

Dengan menerapkan sebuah prinsip-prinsip *Quantum learning*, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan membaca yang lebih efektif dan menyenangkan. Dimana siswa tidak hanya belajar memahami isi bacaan, tetapi juga memahami isi bacaan dengan baik karena mereka dilatih untuk terlibat secara aktif, dan menggunakan seluruh potensi otak mereka. Oleh karena itu, integrasi *Quantum learning* dalam suatu pembelajaran yang literasinya dapat menjadi suatu solusi yang strategis untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa di sekolah.

Menurut Dewi, et al. (2022: 187) Pembelajaran *Quantum learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti lebih efektif di sekolah. Menurut (Landong 2019: 73) pembelajaran *Quantum learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa baik secara langsung dapat mengalami permasalahan, dan menemukan sendiri jawaban diatas permasalahan dan beraktivitas sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

Model pembelajaran *Quantum learning* memiliki keuntungan, antara lain: dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan,

sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, dapat menghubungkan teori dengan praktik nyata, serta memudahkan siswa dalam memahami sebuah materi. Model ini juga menekankan pada perkembangan akademis sekaligus keterampilan siswa. Namun, model *Quantum learning* juga memiliki kekurangan, seperti perlu persiapan yang matang dari guru, tuntutan keterampilan khusus, sehingga keterbatasan dari sumber dan alat belajar, serta kebutuhan akan lingkungan dan waktu yang mendukung. Selain itu, kegiatan perayaan apresiasi terhadap siswa berpotensi mengganggu kelas lain.

Kemampuan merupakan kecakapan seseorang yang meliputi kecerdasan dan keterampilan dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan kerja menunjukkan kecakapan seseorang seperti kecerdasan dan keterampilan. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan. Robbins menjelaskan bahwa kemampuan merupakan kapasitas individu dalam menjalankan tugas pekerjaannya (Rahmatina 2023:231).

Membaca merupakan proses yang melibatkan kemampuan visual dan kognisi agar lambang dan huruf dapat dipahami dan memiliki makna bagi si pembaca. Sejalan dengan itu, Patiung juga berpendapat membaca merupakan suatu kegiatan dan proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat pada bacaan. Hal serupa juga dijelaskan oleh Ampuni, membaca bukanlah sekedar aktivitas mengeja dan merangkaikan kata-kata. Membaca merupakan proses kognitif yang kompleks untuk mengolah isi bacaan,

yang bertujuan untuk memahami ide-ide dan pesan-pesan penulis serta menjadikannya sebagai bagian dari pengetahuannya. Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses menginterpretasikan lambang huruf atau angka dengan melibatkan factor internal dan eksternal yang ada di dalam diri si pembaca sehingga berbagai informasi yang terdapat pada teks bacaan mampu diserap dan dipahami (Husaini & Sari, 2022:889).

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak. Dengan kemampuan membaca ini, anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan membaca tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motifasi belajar rendah. Kemampuan membaca sebagai kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan Teknik-teknik membaca efektif dan efisien. Kemampuan membaca adalah kesanggupan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan wajib yang harus dikuasai anak agar mampu menafsirkan serta menginterpretasikan maksud atau isi bacaan (Husaini & Sari, 2022:890).

Tes kemampuan memahami bacaan merupakan bagian dari tes kemampuan membaca. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur

kompetensi atau kemampuan siswa memahami informasi yang terdapat dalam bacaan Nurgiyanto. Informasi dalam bacaan dapat berupa informasi tersirat maupun tersurat. Memilih suatu teks bacaan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian siswa. Wacana yang digunakan untuk tes kemampuan memahami bacaan sebaiknya tidak terlalu panjang. Nurgiyantoro menyatakan, “Beberapa wacana pendek lebih baik daripada sebuah wacana panjang. Wacana atau bacaan pendek yaitu teks dengan satu atau dua paragraf yang terdiri dari 50 sampai 100 kata”. Beberapa bacaan pendek, dapat dibuat beberapa soal sesuai bacaan yang digunakan. Jenis wacana atau bacaan antara lain yaitu prosa nonfiksi, dialog, teks kesastraan, tabel, diagram, iklan, dan lain-lain.

Faktor yang memengaruhi kemampuan membaca ada 4. Faktor tersebut yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor-faktor tersebut adalah faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Kegiatan membaca menjadi dasar kemampuan memahami teks bacaan pada soal tes. Jadi, faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca akan berpengaruh pada kemampuan memahami bacaan.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dipelajari di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keahlian individu dalam komunikasi lisan dan tulisan serta diharapkan mampu mengasah kompetensi berbahasa dari segi pemahaman, pengetahuan berbahasa, serta terdapat

penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Indonesia.

Menurut Stebbins (dalam Arsip 2022:1) menyebutkan bahasa adalah suatu sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui sebuah suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar seperti morfem, kata dan kalimat.

Beerdarkan latar belakang tersebut, didapatkan kesenjangan anantara apa yang seharusnya dimiliki seorang siswa pada memahami isi bacaan dengan apa yang terjadi di sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan yang ada dengan melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Memahami isi bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN 1 PAREMAS kecamatan Jerowaru”

B. Metode Penelitian

Jenis peneltian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pretest Posttest Design. Penelitian ini merupakan uji coba untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SDN 1 PAREMAS kecamatan jerowaru. Berikut Adalah Gambaran desain One Group Pretest Posttest Design.

O1 X O2

Keterangan:

O1: Nilai Pretest (sebelum diberi diklat)

O2: Nilai Posttest (Sesudah diberi diklat)

X: Pengaruh dengan Model Quantum Learning

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V di SDN 1 PAREMAS Kecamatan Jerowaru. Pemilihan tempat dikarenakan adanya permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah terkait dengan kurangnya kemampuan memahami isi bacaan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah Juli – Agustus. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah semua siswa siswi di SDN 1 PAREMAS kecamatan Jerowaru. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022: 85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa yakni 8 laki-laki dan 7 perempuan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni 2025: 74). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda.

Menurut Abdullah, et al., (2022: 67) tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau

informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang. Tes pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis dan lisan. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek yang ditanyakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji hipotesis (uji t). uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan instrument penelitian yang digunakan rumus korelasi product moment berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi

N: Banyak pasangan

nilai X dan Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil

kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah dari

kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari

kuadrat nilai Y

(Sugiyono 2021:206)

Uji reabilitas instrument tes dikatakan dapat dipercaya (reliabel) jika dan atau memberikan hasil yang tetap atau konsisten dalam penelitian ini menggunakan instrument berbentuk tes. reabilitas

dengan rumus *Cronbach Alpha* Adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas

k : banyak soal

σ_t^2 : jumlah varian atau total varian

$\sum \sigma_t^2$: jumlah Varian

per-item

Sahir (2022: 33)

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui sebaran data yang di peroleh maka di lakukan uji normalitas, uji normalitas menggunakan uji liliefors dengan rumus sebagai berikut

$$Z = \frac{Xi - X}{S}$$

Keterangan:

Ho: populasi nilai ujian ststistik berdistribusi normal

H1 : populasi nilai ujian statistic berdistribusi tidak normal

Uji hipotesis di gunakan untuk mengetahui jika data berdistribusi normal dan homogen/bila sampel berkorelasi atau berpasangan, misalnya untuk membandingkan sebelum dan sesudah treatmen/perlakuan, berdasarkan desain penelitian yang digunakan, yaitu *pretest posttest one group design* maka untuk melakukan uji hipotesis digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi

(d) antara pretes dan posttest

Xd = perbedaan deviasi

dengan mean deviasi

N = Banyaknya sampel

df = ditentukan dengan n -

(Sugiyono, 2022: 273).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik paired *t-test* menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > 0,05$
maka H_0 ditolak
dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < 0,05$
maka H_0 diterima
dan H_a ditolak

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dengan cara membagikan lembar tes yang terdiri dari 15 butir soal kepada siswa kelas V SDN 1 PAREMAS di luar responden. Butir soal dinyatakan valid apabila

nilai t_{hitung} butir soal lebih besar dari t_{tabel} . Dari pengujian validitas tersebut diperoleh bahwa valid semuanya.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Tes

No mor Ite m Soal	R tab el	R hitun g	Valid itas
1	0,514	0,5629	Valid
2	0,514	0,70953	Valid
3	0,514	0,6449	Valid
4	0,514	0,6417	Valid
5	0,514	0,6987	Valid
6	0,514	0,7564	Valid
7	0,514	0,5336	Valid
8	0,514	0,5778	Valid
9	0,514	0,63916	Valid
10	0,514	0,5275	Valid
11	0,514	0,66848	Valid
12	0,514	0,6814	Valid
13	0,514	0,6091	Valid
14	0,514	0,6216	Valid
15	0,514	0,592249	Valid

Kemudian dilanjutkan dengan uji reabilitas. Berdasarkan perhitungan uji reabilitas menggunakan rumus alpha chrombetcha dengan butir soal sejumlah 15 soal dengan varian total 22,2571429 maka standar 0,60 dan hasil yang diperoleh sudah reliabel.

Analisis selanjutnya yaitu pengujian normalitas data. Dari hasil uji normalitas data untuk pretes di ketahui Maka hasil yang diperoleh perhitungan uji normalitas pretest kemampuan memahami isi bacaan siswa diperoleh lhitung 0,840 dengan nilai ltabel 0,0220, maka lhitung < ltabel. Sedangkan nilai hasil perhitungan uji normalitas *posttest* diperoleh lhitung posttest 0,899. dengan nilai ltabel 0,0220, maka lhitung <ltabel. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* maupun *posttest* kemampuan memahami isi bacaan siswa berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

N o	Kela s	I hitung	I tabe l	keterang an
1	Prete st	0,8409 57	0,22 0	Normal
2	Poste st	0,8991 45	0,22 0	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pretest kemampuan memahami isi bacaan siswa diperoleh lhitung 0,840 dengan nilai ltabel 0,0220, maka lhitung < ltabel. Sedangkan nilai hasil perhitungan uji normalitas *posttest* diperoleh lhitung posttest 0,899. dengan nilai ltabel 0,0220, maka lhitung <ltabel. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* maupun *posttest* kemampuan memahami isi bacaan siswa berdistribusi normal.

E. Kesimpulan

Nilai-nilai data yang diperoleh diketahui bahwa nilai *pretest* pada hasil yang di peroleh 129 dan hasil posttest nya 162. hasil perhitungan uji normalitas pretest kemampuan memahami isi bacaan siswa diperoleh lhitung 0,840 dengan nilai ltabel 0,0220, maka lhitung < ltabel. Sedangkan nilai hasil perhitungan uji normalitas *posttest* diperoleh lhitung posttest 0,899. dengan nilai ltabel 0,0220, maka lhitung <ltabel. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* maupun *posttest* kemampuan memahami isi bacaan siswa berdistribusi normal. Pada uji reabilitas Hasil uji normalitas (uji lilefors) menunjukkan nilai yang signifikan *pretest* 9,6 dan posttest sebesar 12,6, keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan uji t dengan jenis one group design sampel siswa 15, karena t hitung > 6 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum learning* sangat berpengaruh pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil pretest maupun posttest kemampuan memahami isi bacaan siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan keimpulan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut: Kepada sekolah atau kepala sekolah Diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan melengkapi fasilitas seperti modul pembelajaran agar dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa supaya lebih mudah

untuk menggunakan jenis model pembelajaran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Yasukma, and Meyniar Albina. 2024. "Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina." 1:106–12.
- Amin Rahmatina 2023. Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Cerita Pendek Mata Pelajaran Bahasa Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Kelas 2 Di Mis Tunas Cendikia Muslim (Taskim). *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan* ISSN : 2986-8300 (media online).
- Arden, S, et al. 2023. *Model-Model Pembelajaran*. jawa tengah: Lakeisha.
- Tuminto . 2022. "Hakikat Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa." *Modul Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD Universitas Terbuka*:1–40.
- Dewi, et al. 2022. "Strategi *Quantum learning* Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5):3(2), 524–32.
- Djamaluddin, et al. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran..* Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center.
- Mohammad Zain. 2021 . *Bahasa Indonesia* Kel. Leuwintanggung, Kec. Tapos, Kota Depok: RajaGrafindo Persada.
- Harefa, Edward, et al,. 2024. *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*.
- Husaini & Maulida Sari 2022. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Isi Bacaan melalui Model Content Literacy (CL) di Sekolah Dasar Kota Langsa. *Jurnal Pendidikan MIPA* Vol. 12, No. 3, September 2022 ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166 <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.700>.
- Nurgiantoro. 2020. *Pedoman Teknik Membaca Tahun 2020*
- Rahim.2019 "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Berbasis Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* 01(02):71–78.
- Suryabrata. 2020. "Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(3):1370–83.
- Sihir, 2024. "Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 4(3):135–43.
- Nurlina A., 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama).
- Norah faistah 2023. Skripsi pengaruh

- minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas v sd inpres sengk kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa.
- Rahmani, et al., 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa)." *Institut Pendidikan* 1(2):12–18.
- Salamun, et at., 2023. *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.
- Supriadi., 2023. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Pemahaman." *Jurnal Pendidikan Dasar* 14(01):126–44.
- Sihite R, et al. 2024. *Belajar Dan Pembelajaran*. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sinaga, Dameria. 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif)*.
- Sugiyono. 2020. "Pdf-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Rampamd-Sugiyono-2020."
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.===
- Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2021. "Pdf-Metode-Penelitian-Pendidikan-Sugiyono-2021_"
- Ubabuddin. 2019. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *LAIS Sambas* 1(1):18–27.
- kusumawardani et al., 2020. "Memahami isi bacaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD Islam Miftahus Shibyan." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1(1):13–25.
- Zahran, Ma'ruf. 2019. "*Quantum learning*: Spesifikasi, Prinsip, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education* 2(2):144.
- Sihotang, Hotmaulian. 2023. "Metode Penelitian Kuantitatif". Jakarta: UKI Press.
- Abdullah, Karimuddin et al., 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Baroh: Yayasan Muhammad Zaini.
- Subakti, Hani et al., 2023. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Ernawati, Nurcahyo. 2024 " Penerapan Quantum Learning berbantuan peta konsep untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan prestasi belajar bahasa indonesia". *Jurnal pendidikan islam anak usia dini* 6 Nomor. 4: 2-10.
- meidyanti, et al. 2025 "Peenerapan metode *quantum learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDI AL-ILLIYIN GRESIK". *Seminar transformasi dan teknologi*

pendidikan Al-hikmah 7-8.

Octaviani, Mustamiroh. 2022 "Penerapan Model pembelajaran *quanrum learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman". 15 Nomor. 1: 34-35.